



# JURNAL BASICEDU

Volume 7 Nomor 3 Tahun 2023 Halaman 1660 - 1666

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Motivasi Pembaca di Sekolah Dasar Negeri Gayam 1

Dyah Ayu Fitriani<sup>1✉</sup>, Zulfikri Barabas<sup>2</sup>, Alfi Laila<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusantara PGRI Kediri<sup>1,2,3</sup>

E-mail: [Dyahayufitriani48@gmail.com](mailto:Dyahayufitriani48@gmail.com)

---

### Abstrak

Usaha yang dilakukan oleh sekolah dalam meningkatkan kualitas siswa sangat beragam, dengan tujuan meningkatkan hasil belajar, masalah yang terjadi di sekolah dasar gayam 1 adalah Kurangnya akses terhadap bahan bacaan yang menarik, Jika sekolah dasar tidak memiliki perpustakaan yang memadai atau koleksi buku yang kurang menarik bagi siswa, maka minat baca dapat menurun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil penelitian strategi perpustakaan dalam meningkatkan Motivasi pembaca SDN Gayam 1. Metode pendekatan kualitatif deskriptif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena atau situasi tertentu dengan menggambarkan secara detail dan memahami konteksnya Metode ini melibatkan pengumpulan data primer melalui observasi atau wawancara. Hasil penelitian ini strategi motivasi dan promosi perpustakaan dalam meningkatkan motivasi pembaca siswa di sekolah adalah bahwa dengan menerapkan strategi motivasi seperti program baca rutin, menyediakan bahan bacaan yang sesuai minat, dan mengadakan kegiatan diskusi buku, perpustakaan dapat membangun kebiasaan membaca siswa dan memperluas pemahaman mereka tentang buku. Rekomendasi penelitian ini membantu menentukan strategi dalam pengolahan perpustakaan dan membantu memotivasi untuk membaca buku.

**Kata Kunci:** minat pembaca, perpustakaan. Buku.

### Abstract

*The efforts made by schools in improving the quality of students are very diverse, with the aim of increasing learning outcomes, the problem that occurs in Gayam 1 Elementary School is a lack of access to interesting reading materials. students, reading interest can decrease. It is important for schools to provide various types of books and reading materials according to students' interests and developmental levels. The purpose of this study was to describe the results of library strategy research in increasing SDN Gayam 1 reader motivation. A descriptive qualitative approach is a research approach that focuses on an in-depth understanding of certain phenomena or situations by describing in detail and understanding the context. This method involves collecting primary data through observation. or interview. The results of this research are the motivational and promotion strategies of the library in increasing the motivation of students' readers at school is that by implementing motivational strategies such as regular reading programs, providing reading materials according to their interests, and holding book discussion activities, libraries can build students' reading habits and broaden their understanding of book. The recommendations of this research help determine strategies in library management and help motivate people to read books*

**Keywords:** reader interest, library. book.

---

Copyright (c) 2023 Dyah Ayu Fitriani, Zulfikri Barabas, Alfi Laila

✉ Corresponding author :

Email : [Dyahayufitriani48@gmail.com](mailto:Dyahayufitriani48@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5703>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 7 No 3 Tahun 2023  
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

## PENDAHULUAN

Dalam era kemajuan teknologi yang pesat saat ini, tuntutan masyarakat terhadap pendidikan mengalami pengaruh yang signifikan. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, termasuk kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan ketrampilan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan dianggap penting dalam memajukan kehidupan bangsa, dan dimulai dari pendidikan terkecil dalam lingkungan keluarga hingga pendidikan di sekolah. Menurut (Ali, 2013) Pendidikan di sekolah meliputi Taman Kanak-Kanak, SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Sekolah umumnya dianggap sebagai tempat untuk mendapatkan pengetahuan intelektual.

Menurut (Helaludin, 2019) Usaha yang dilakukan oleh sekolah dalam meningkatkan kualitas siswa sangat beragam, dengan tujuan meningkatkan hasil belajar. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sumber belajar yang berperan penting dalam upaya tersebut. Perpustakaan merupakan tempat di mana buku-buku dikumpulkan dan disusun secara sistematis atau sesuai kebutuhan pengguna (A. O. P. Dewi, 2020). Perpustakaan berfungsi sebagai sarana penunjang pendidikan, pelestari ilmu pengetahuan, dan sumber bahan pendidikan. Melalui perpustakaan, siswa dapat meningkatkan pengetahuan dan membaca buku untuk melengkapi proses pembelajaran (Amelia, 2020). Namun, Motivasi pembaca di Indonesia termasuk rendah. Menurut UNESCO, Indonesia memiliki Motivasi pembaca yang rendah dan berada di urutan kedua terendah di dunia, dengan hanya 0,001% masyarakat yang gemar membaca.

Menurut (W. A. F. Dewi, 2020) Motivasi adalah keadaan internal yang mendorong individu untuk bertindak, berperilaku, dan mencapai tujuan tertentu. Menurut (Usman, 2014) Motivasi dapat merujuk pada kekuatan atau dorongan yang menggerakkan individu untuk melakukan tindakan atau mencapai prestasi. Ini melibatkan kebutuhan, keinginan, tujuan, dan harapan individu yang mempengaruhi tingkat energi, ketekunan, dan fokus mereka dalam mencapai apa yang diinginkan (PERPUSTAKAAN BPKP, 2021).

Sedangkan, menurut (Suwandy et al., 2022) Motivasi dapat bersifat intrinsik, yaitu berasal dari dalam diri individu, seperti minat, keinginan untuk mencapai rasa pencapaian pribadi, atau kepuasan pribadi. Motivasi juga dapat bersifat ekstrinsik, yang terkait dengan penghargaan atau hukuman eksternal, seperti pengakuan, pujian, atau imbalan material (Nurhayati, 2018). Motivasi memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, pekerjaan, dan pencapaian pribadi (Mandasari & Kaban, 2022).

Dalam konteks pendidikan, motivasi yang tinggi dapat mendorong siswa untuk belajar dengan tekun, mengembangkan minat dalam bidang tertentu, dan mencapai hasil yang lebih baik (Hartinah & Abdullah, 2019). Motivasi juga dapat mempengaruhi kualitas dan tingkat partisipasi siswa dalam aktivitas belajar, termasuk penggunaan perpustakaan dan minat dalam membaca (Alpian & Ruwaida, 2022). Oleh karena itu, meningkatkan motivasi siswa di perpustakaan sekolah menjadi penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal.

Meningkatkan Motivasi pembaca siswa sangat penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Motivasi pembaca yang tinggi memiliki efek positif dan memberikan wawasan yang luas (Achriyati et al., 2022). Menciptakan perpustakaan yang menarik dapat memotivasi siswa untuk berkunjung dan membaca di perpustakaan, sehingga membantu meningkatkan Motivasi pembaca siswa SDN Gayam 1. Dalam mengelola perpustakaan sekolah, diperlukan beberapa strategi yang dapat dilakukan oleh perpustakaan untuk meningkatkan Motivasi pembaca siswa antara lain: membuat majalah dinding (mading), melaksanakan program wajib belajar, memberikan bimbingan membaca kepada siswa, mengangkat siswa teladan sebagai pembaca buku terbanyak, memperbarui koleksi buku, memperkenalkan hasil karya, mengadakan kuis untuk siswa, menyelenggarakan lomba membaca, dan mengadakan pameran buku (Fahri et al., 2022). Dalam

menciptakan perpustakaan yang baik dan menarik, perpustakaan perlu menerapkan strategi-strategi tersebut (Riani Olivia et al., 2022).

Berdasarkan observasi di SDN Gayam 1, Masalah motivasi pembaca di SDN Gayam 1 merupakan isu yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan minat baca siswa. Yang diantaranya masalah tentang motivasi membaca di sekolah antara lain karena : Kurangnya akses terhadap bahan bacaan yang menarik, Jika sekolah dasar tidak memiliki perpustakaan yang memadai atau koleksi buku yang kurang menarik bagi siswa, maka minat baca dapat menurun. Penting bagi sekolah untuk menyediakan beragam jenis buku dan materi bacaan yang sesuai dengan minat dan tingkat perkembangan siswa. Kurangnya peran model dan dorongan dari lingkungan: Motivasi pembaca dapat dipengaruhi oleh pengaruh orang-orang di sekitar siswa, seperti guru, orang tua, dan teman sebaya. Jika mereka tidak memberikan contoh yang positif atau dorongan untuk membaca, maka minat baca siswa dapat terhambat. Oleh karena itu, penting bagi guru dan orang tua untuk mendukung dan mendorong kegiatan membaca di sekolah dan di rumah. Tidak adanya pengalaman membaca yang menyenangkan: Jika siswa mengalami pengalaman membaca yang membosankan atau terlalu terfokus pada tugas dan evaluasi, maka motivasi pembaca bisa menurun. Penting untuk menciptakan pengalaman membaca yang menyenangkan, misalnya dengan mengadakan kegiatan membaca bersama, diskusi buku, atau menghadirkan penulis tamu. Ketidakcocokan bahan bacaan dengan minat dan tingkat perkembangan siswa: Setiap siswa memiliki minat dan preferensi bacaan yang berbeda. Jika bahan bacaan tidak sesuai dengan minat atau tingkat perkembangan siswa, maka mereka mungkin kehilangan minat dalam membaca. Guru perlu memperhatikan keberagaman minat dan kebutuhan siswa serta menyediakan pilihan bahan bacaan yang relevan dan menarik. Kurangnya pemahaman akan manfaat membaca: Siswa mungkin tidak menyadari manfaat membaca dan relevansinya dalam kehidupan sehari-hari. Penting bagi guru untuk mengkomunikasikan manfaat membaca secara jelas dan mengaitkannya dengan pengembangan pengetahuan, imajinasi, dan keterampilan siswa.

Ada beberapa gap dalam penelitian yang dapat diidentifikasi terkait dengan meningkatkan motivasi pembaca siswa di perpustakaan sekolah. reaserch gap yang dapat dijelaskan lebih lanjut Studi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi pembaca siswa di perpustakaan sekolah seperti Perlu dilakukan penelitian yang mendalam untuk memahami faktor-faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya motivasi pembaca siswa di perpustakaan sekolah dan Penelitian ini dapat melibatkan analisis tentang persepsi siswa terhadap perpustakaan, kebutuhan membaca siswa, pengaruh lingkungan, serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi siswa dalam menggunakan perpustakaan dan Peran perpustakaan sekolah dalam memfasilitasi pembelajaran dan pengembangan minat baca siswa Penelitian dapat dilakukan untuk menggali peran yang lebih luas dari perpustakaan sekolah dalam mendukung proses pembelajaran siswa dan pengembangan minat baca (Theodora, 2021).

Dengan demikian, penelitian tentang strategi perpustakaan dalam meningkatkan Motivasi pembaca siswa menjadi penting. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyusun dan memetakan hasil penelitian strategi perpustakaan dalam meningkatkan Motivasi pembaca SDN Gayam 1. Artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai strategi perpustakaan dalam meningkatkan Motivasi pembaca di SDN Gayam 1.

## **METODE**

Metode merupakan cara yang ditempuh untuk memecahkan masalah suatu objek yang diteliti. Metode / pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Metode pendekatan kualitatif deskriptif, subyek penelitian di sini adalah siswa di SDN Gayam 1. (Roflin et al., 2021). Metode ini melibatkan pengumpulan data primer melalui observasi atau wawancara. analisis data menggunakan metode analisis deskriptif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Strategi Motivasi yang Dilakukan Perpustakaan dalam Meningkatkan Motivasi pembaca Siswa di Sekolah**

Perpustakaan dapat melakukan beberapa strategi motivasi yang efektif untuk meningkatkan motivasi pembaca siswa di sekolah (Siregar, 2021). Berikut adalah hasil wawancara dengan Bu Leni selaku guru kelas III dan merangkap sebagai penjaga perpustakaan yang menjelaskan beberapa strategi yang dapat dilakukan:

1. Perpustakaan dapat mengadakan program baca rutin, seperti program membaca harian atau bulanan. Dalam program ini, siswa diberi tantangan untuk membaca setiap hari atau setiap bulan dan mendapatkan penghargaan atau insentif jika berhasil mencapai target membaca. Program ini dapat meningkatkan kebiasaan membaca dan membangun motivasi siswa.
2. Perpustakaan dapat mengkaji minat dan preferensi siswa serta menyediakan bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan minat mereka. Menyajikan buku-buku dengan beragam genre, cerita yang menarik, atau materi bacaan yang aktual dan relevan dengan kehidupan siswa akan membantu meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam membaca.
3. Perpustakaan dapat mengadakan program diskusi buku atau klub baca di mana siswa dapat berbagi pendapat dan pengalaman membaca mereka. Ini akan menciptakan lingkungan yang mendukung antara sesama pembaca, membangun keterlibatan siswa, dan memperluas pemahaman mereka tentang buku-buku yang mereka baca.
4. Perpustakaan dapat mengadakan pertunjukan buku atau permainan interaktif yang melibatkan siswa secara aktif. Misalnya, mengadakan dramatisasi buku, pentas baca puisi, atau permainan kuis berbasis buku. Ini akan menciptakan pengalaman membaca yang menyenangkan dan membangkitkan semangat pembaca siswa.
5. Mengundang penulis atau pembaca tamu untuk berbagi cerita, membacakan buku, atau memberikan ceramah dapat membangkitkan motivasi siswa dalam membaca. Mereka dapat memberikan wawasan tentang kegiatan menulis dan membaca, memotivasi siswa untuk menjelajahi dunia literasi, dan menginspirasi mereka dengan pengalaman pribadi mereka.
6. Perpustakaan dapat mengadakan kompetisi membaca, seperti lomba baca cepat, lomba menulis ulasan buku, atau lomba membaca cerpen. Kompetisi ini akan memberikan tantangan dan motivasi ekstra bagi siswa untuk membaca lebih banyak dan mengembangkan kemampuan literasi mereka.
7. Perpustakaan harus menciptakan lingkungan yang nyaman, menarik, dan ramah bagi siswa. Membuat area baca yang nyaman dengan kursi yang empuk, pencahayaan yang cukup, dan dekorasi yang menarik dapat membuat siswa merasa lebih termotivasi untuk menghabiskan waktu di perpustakaan dan membaca.

Strategi motivasi ini dapat membantu perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca dan motivasi pembaca siswa (Effendi, 2018). Penting bagi perpustakaan untuk terus mengkaji dan menyesuaikan strategi motivasi ini sesuai dengan karakteristik siswa dan tren literasi yang terkini.

### **Strategi Promosi yang Dilakukan Perpustakaan dalam Meningkatkan Motivasi pembaca Siswa di Sekolah**

Perpustakaan dapat mengadakan kampanye promosi yang menarik dan kreatif untuk menarik perhatian siswa (Haris et al., 2022). Misalnya, membuat poster atau spanduk yang menarik, membuat video promosi, atau mengadakan pertunjukan singkat di aula sekolah untuk memperkenalkan perpustakaan dan menyoroti manfaat membaca.

Hal ini sependapat dengan pendapat dari hasil wawancara dengan Bu Leni selaku guru kelas III dan merangkap sebagai penjaga perpustakaan yang menjelaskan:

1. Mengadakan kompetisi membaca atau tantangan membaca dapat menjadi strategi promosi yang efektif. Perpustakaan dapat membuat program kompetisi membaca dengan hadiah menarik bagi siswa yang mencapai target membaca tertentu. Hal ini akan mendorong siswa untuk lebih aktif membaca dan memberikan dorongan motivasi tambahan.
2. Perpustakaan dapat bekerjasama dengan guru dalam mempromosikan perpustakaan dan meningkatkan motivasi membaca. Mengadakan sesi presentasi di kelas, bekerjasama dalam mengadakan kegiatan membaca, atau melibatkan guru dalam pemilihan bahan bacaan yang relevan dengan kurikulum dapat membantu memperluas dampak promosi perpustakaan.
3. Menyajikan pameran buku dan display menarik di perpustakaan dapat memikat perhatian siswa. Perpustakaan dapat mengatur display buku dengan tema-tema menarik, menggantung potongan-potongan karya siswa terkait dengan buku yang mereka baca, atau menampilkan ulasan buku yang dibuat oleh siswa. Hal ini akan menciptakan lingkungan perpustakaan yang menarik dan mengundang minat siswa.
4. Mengundang pembaca tamu dari luar, seperti penulis terkenal, pengarang lokal, atau tokoh masyarakat yang memiliki minat membaca yang kuat, dapat menjadi strategi promosi yang efektif. Siswa dapat mendengarkan pengalaman pembaca tamu dan mendapatkan inspirasi baru dalam membaca.
5. Perpustakaan dapat memanfaatkan media sosial atau platform online lainnya untuk melakukan promosi. Membuat konten menarik tentang buku, memberikan rekomendasi bacaan, mengadakan diskusi buku secara online, atau mengadakan kuis membaca di media sosial dapat membantu mencapai lebih banyak siswa dan membangkitkan minat serta motivasi membaca mereka.
6. Melibatkan orang tua dalam upaya promosi perpustakaan juga penting. Perpustakaan dapat mengadakan program kemitraan dengan orang tua, seperti pertemuan orang tua tentang pentingnya membaca, mengundang orang tua untuk membacakan buku kepada siswa, atau memberikan saran bacaan kepada orang tua. Hal ini akan menciptakan dukungan yang lebih besar untuk kegiatan membaca di rumah dan di sekolah.

Strategi promosi ini dapat membantu perpustakaan dalam meningkatkan minat dan motivasi pembaca siswa di sekolah (Santi, 2003). Kombinasikan strategi-promosi yang berbeda untuk mencapai dampak yang lebih luas dan memberikan pengalaman membaca yang positif bagi siswa.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari strategi motivasi dan promosi perpustakaan dalam meningkatkan motivasi pembaca siswa di sekolah adalah bahwa dengan menerapkan strategi motivasi seperti program baca rutin, menyediakan bahan bacaan yang sesuai minat, dan mengadakan kegiatan diskusi buku, perpustakaan dapat membangun kebiasaan membaca siswa dan memperluas pemahaman mereka tentang buku. Strategi promosi seperti kampanye kreatif, kerjasama dengan guru, dan penggunaan media sosial dapat meningkatkan minat siswa terhadap perpustakaan dan memberikan inspirasi baru dalam membaca. Dengan menggabungkan berbagai strategi ini, perpustakaan dapat mencapai dampak yang lebih luas dan menciptakan pengalaman membaca yang positif bagi siswa.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dari penulisan artikel ini, akan tetapi tidak mengurangi rasa syukur penulis dengan rampungnya artikel ini. Penulis ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada

1665 *Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Motivasi Pembaca di Sekolah Dasar Negeri Gayam 1 – Dyah Ayu Fitriani, Zulfikri Barabas, Alfi Laila*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5703>

keluarga, Dosen serta teman -teman Pendidikan Guru Sekolah Dasar atas segala dukungan dan do'a yang telah diberikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achriyati, S., Yuliana, R., & Nulhakim, L. (2022). Pengembangan Media Flip Chart Terhadap Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(4). <https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i4.8611>
- Ali, M. (2013). Implementasi Kurikulum Pendidikan Nasional 2013. *Jurnal Pedagogi*, 2(2).
- Alpian, A., & Ruwaida, H. (2022). Pengoptimalan Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Menumbuhkanminat Baca Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2363>
- Amelia, T. U. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Sd Negeri 125 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1). <https://doi.org/10.33578/jpkip.v9i1.7565>
- Dewi, A. O. P. (2020). Kecerdasan Buatan Sebagai Konsep Baru Pada Perpustakaan. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 4(4). <https://doi.org/10.14710/Anuva.4.4.453-460>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Effendi, H. (2018). Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas 5 Sdit Al Husna Pelemkerep Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. *Jurnal Waspada Undaris*, 4(2).
- Fahri, F., Lubis, M. J., & Darwin, D. (2022). Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru Pada Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(3). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2616>
- Haris, A., Samino, S., Purnomo, E., & Siyamto, Y. (2022). Pengelolaan Layanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sd Al Firdaus Surakarta. *Jurnal Keilmuan Dan Keislaman*. <https://doi.org/10.23917/jkk.v1i2.14>
- Hartinah, H., & Abdullah, S. I. (2019). Pengaruh Minat Baca Dan Persepsi Atas Perpustakaan Sekolah Terhadap Keterampilan Menulis Narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(02). <https://doi.org/10.30998/diskursus.v1i02.5289>
- Helaludin. (2019). Peningkatan Kemampuan Literasi Teknologi Dalam Upaya Mengembangkan Inovasi Pendidikan Di Perguruan Tinggi. *Pendais*, 1(Skor 403).
- Mandasari, M., & Kaban, R. (2022). Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Dengan Metode Rapid Application Development (Rad) Dan Framework Css Bootstrap. *Jurnal Poliprofesi*.
- Nurhayati, A. (2018). Perkembangan Perpustakaan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat. *Unilib : Jurnal Perpustakaan*, 9(1). <https://doi.org/10.20885/unilib.vol9.iss1.art3>
- Perpustakaan Bpkp. (2021). Pengertian, Tujuan Dan Peran Perpustakaan. In *Badan Pengawas Keuangan Dan Pembangunan Perpustakaan*.
- Riani Olivia, Miftahul Wasli, Nirmala Sari, & Dadi Setiadi. (2022). Belajar Dan Bermain Dengan Kreatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Berhitung Anak Di Dusun Berenyok Desa Mujur Kecamatan Praya Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan Ipa*, 5(1). <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v5i1.1448>
- Santi. (2003). Perilaku Konsumen: Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran. In *Ghalia Indonesia*, Jakarta.
- Siregar, A. (2021). Analisis Evaluasi Pengembangan Media Komik Digital. *Jurnal Sistem Informasi*, 2(1).
- Suwandy, R., Hadini Marpaung, S., & Caroline. (2022). Evaluasi Pengalaman Pengguna Dengan Menggunakan Post Study System Usability Questionnaire (Pssuq) Perpustakaan Digital Universitas Mikroskil. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.

- 1666 *Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Motivasi Pembaca di Sekolah Dasar Negeri Gayam 1 – Dyah Ayu Fitriani, Zulfikri Barabas, Alfi Laila*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5703>
- Theodora, D. (2021). Analisis Elemen Aida Pada Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi Perpustakaan Di Dinas Arsip Dan Perpustakaan Kabupaten Bandung. *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 12(1). <https://doi.org/10.20473/Pjil.V12i1.25152>
- Usman. (2014). Aplikasi E-Library Berbasis Web Dengan Barcode Pada Poltekkes Riau. *Jurnal Sistemasi*, 3, Nomor 2(April).